

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel dan membuat simpulan atas masalah penelitian. Data pada penelitian akan diproses lebih lanjut menggunakan dasar teori yang telah disusun untuk dapat ditarik sebuah kesimpulan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah sembilan perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 hingga tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas berupa *purposive sampling*. Pada teknik *purposeve* sampling, setiap unit populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor perdagangan eceran atau ritel yang terdaftar di BEI selama tahun 2007-2018.
2. Perusahaan tidak melakukan perpindahan sektor atau subsektor selama tahun 2007-2018.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan telah diaudit untuk tahun 2007-2018.

Tabel 3.1 **Keterangan Jumlah Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi	7
Pindah sektor atau subsektor	0
Laporan keuangan tidak lengkap	0
Sampel Akhir	7

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Tabel 3.2 **Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
3	Hero Supermarket Tbk	HERO
4	Matahari Department Store Tbk.	LPPF
5	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
6	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
7	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 3.1, terdapat tujuh perusahaan yang berupa populasi penelitian. Total sampel penelitian adalah tujuh perusahaan, sama dengan total populasi penelitian. Tabel 3.2 memaparkan daftar perusahaan terpilih setelah melalui tahap seleksi *purposive sampling*. Ketujuh perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama 12 tahun berturut-turut.

### 3.3 Jenis Data, Sumber Data, dan Skala Pengukuran

Jenis data yang digunakan adalah data panel. Strategi pengumpulan data pada penelitian ini adalah strategi arsip yaitu data dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada. Sumber data adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari situs internet resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs internet resmi perusahaan. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala rasio dari laporan keuangan perusahaan.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel independen penelitian berupa model Altman, Springate, dan Grover. Variabel dependen penelitian berupa kesulitan keuangan.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Operasional	Sumber
1.	Model Altman ( $Z''$ )	Modifikasi model Altman Z-Score tahun 1968 yang dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur maupun non manufaktur.	$Z'' = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$	$X_1$ = modal kerja / total aset $X_2$ = laba ditahan / total aset $X_3$ = laba sebelum bunga dan pajak / total aset $X_4$ = nilai buku ekuitas / nilai buku total utang	(Altman, 1995)
2.	Model Springate (S)	Model prediksi kesulitan keuangan hasil perkembangan dari model Altman. Model Springate memilih empat dari 19 rasio keuangan populer untuk digunakan dalam memprediksi kesulitan keuangan.	$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$	$X_1$ = modal kerja / total aset $X_2$ = laba sebelum pajak dan bunga / total aset $X_3$ = laba sebelum pajak / kewajiban lancar $X_4$ = penjualan / total aset	(Springate, 1978)
3.	Model Grover (G)	Model prediksi kesulitan keuangan hasil perkembangan dari model Altman (Grover dan Lavin, 2001).	$G = 1,65 X_1 + 3,404 X_2 - 0,016 ROA + 0,057$	$X_1$ = modal kerja / total aset $X_2$ = laba sebelum pajak dan bunga / total aset ROA = laba bersih / total aset	(Grover dan Lavin, 2001)
4.	Kesulitan keuangan (Y)	Tahap awal terjadinya kebangkrutan usaha.	- Likuiditas - <i>Leverage</i>	- Likuiditas adalah aset lancar / kewajiban lancar - <i>Leverage</i> adalah utang / aset	(Altman, 2019)

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menggunakan metode data arsip atau dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk

menelusuri data historis. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang membutuhkan data historis berupa laporan keuangan perusahaan dalam rangka menentukan signifikansi dan tingkat akurasi model prediksi keuangan.

### **3.6 Metode Analisis**

Metode analisis data dilakukan secara kuantitatif. Prediksi kesulitan keuangan pada perusahaan menggunakan model Altman, Springate, dan Grover. Uji penelitian dilakukan menggunakan metode dibawah ini:

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

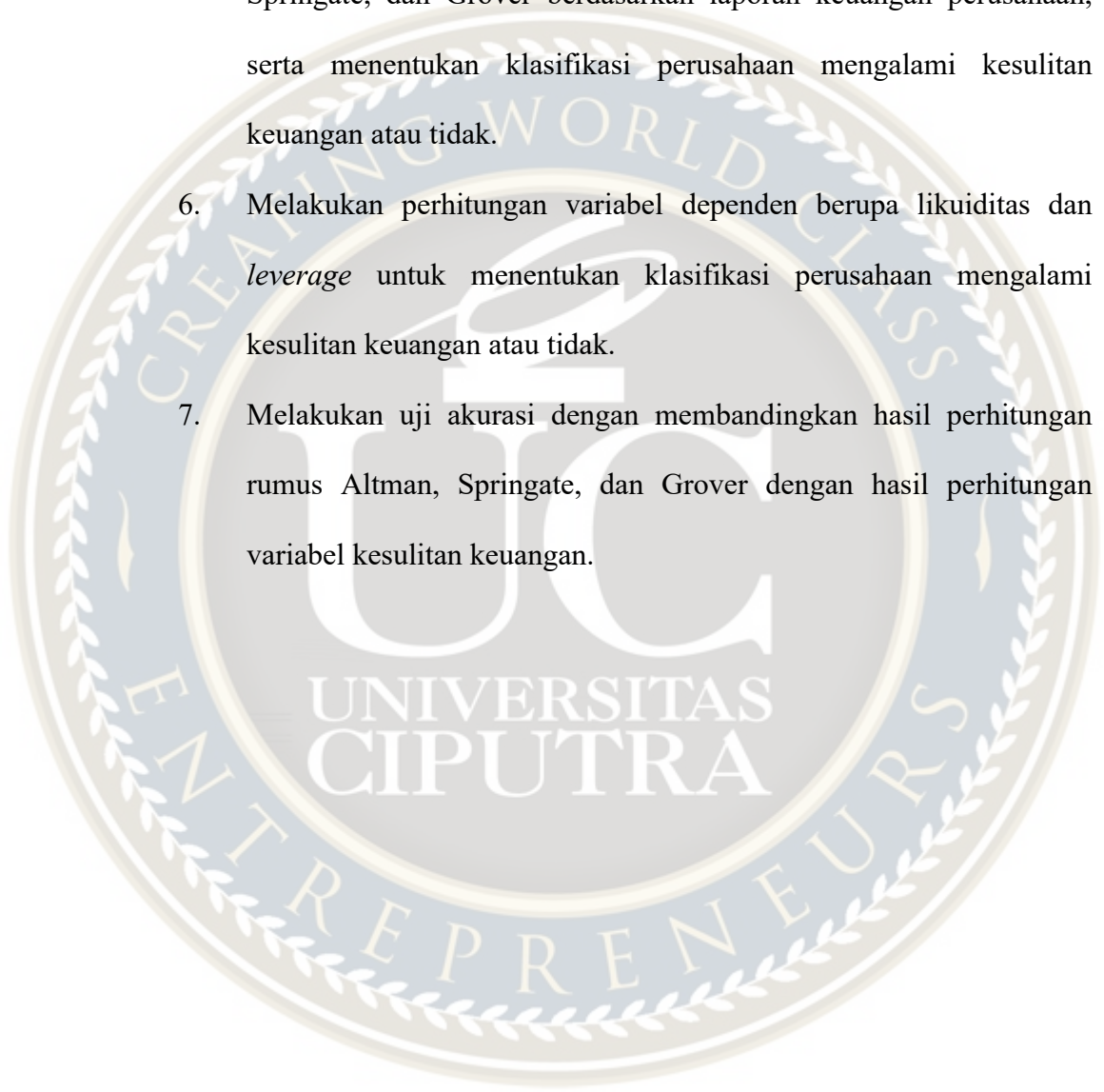
Statistik deskriptif memaparkan deskripsi atau karakteristik suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2018:19 dan Sari *et al.*, 2019). Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih ringkas dan mudah dipahami (Gunawan, 2016:8). Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh statistik deskriptif tanpa menarik kesimpulan (Gunawan, 2016:10). Hasil statistik deskriptif dilakukan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 26*.

#### **3.6.2 Uji Akurasi**

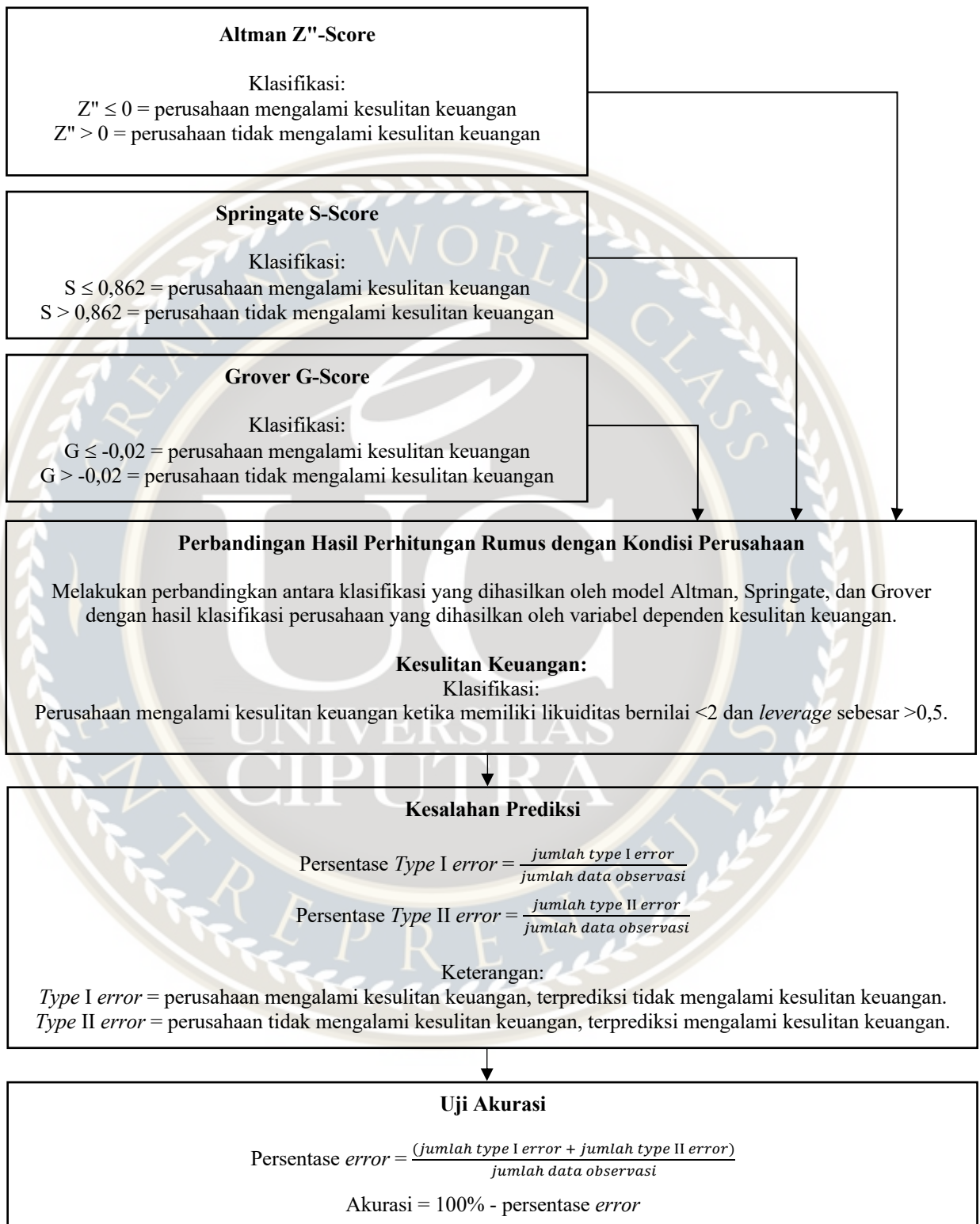
Tahapan uji akurasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan teori-teori dan informasi sehubungan dengan model Altman, Springate, dan Grover.
2. Mengumpulkan informasi terkait dengan perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2007-2018.
3. Mengumpulkan laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2007-2018.

4. Mempelajari informasi perusahaan ritel yang terdapat di laporan keuangan tahunan perusahaan.
5. Melakukan perhitungan variabel independen berupa model Altman, Springate, dan Grover berdasarkan laporan keuangan perusahaan, serta menentukan klasifikasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak.
6. Melakukan perhitungan variabel dependen berupa likuiditas dan *leverage* untuk menentukan klasifikasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak.
7. Melakukan uji akurasi dengan membandingkan hasil perhitungan rumus Altman, Springate, dan Grover dengan hasil perhitungan variabel kesulitan keuangan.



Desain Penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti, 2019